

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif seringkali bersifat deskriptif dan pada umumnya menggunakan pendekatan induktif, dilakukan dalam konteks yang alami, dan informasi yang dikumpulkan pada umumnya bersifat kualitatif.¹ Penelitian deskriptif menjelaskan tentang strategi pelaksanaan yang terlihat untuk menggambarkan dan memahami objek sebagaimana adanya.²

Dalam penelitian ini, akan menyelidiki dan mengkaji masalah dan situasi secara keseluruhan, dengan fokus pada upaya untuk menunjukkan masalah dan situasi apa adanya, dengan tujuan menangkap gambaran keseluruhan dan mengumpulkan fakta-fakta yang ada dengan menggunakan pendekatan deskriptif.³ Untuk mengenali masalah-masalah tersebut secara langsung, merupakan dasar untuk memperoleh ide, pendapat dan keyakinan dari subjek penelitian, menganalisis dan memecahkan masalah, dan mendapat solusi dari data yang diperoleh dari topik penelitian.

¹ Azhari Akmal Tarigan, et al, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press, 2011), 19.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 55.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 06.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di usaha Ayam Geprek Sa'i cabang ke 32 yang beralamat di Jalan. Gotong Royong 67D, Banaran, Kec. Babat, Kab. Lamongan Jawa Timur.

C. Instrumen Penelitian

Informasi penelitian ini yaitu orang-orang yang merupakan sumber data dalam penelitian yang dilakukan. Informasi dalam penelitian ini adalah Supervisor Usaha Ayam Geprek sa'i yang diwawancarai mengenai penelitian yang dibutuhkan oleh penulis.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan sumber data dari perusahaan, seperti kekuatan, peluang, dan kekurangan serta mengarahkan observasi lapangan. Sumber data primer yang digunakan untuk melakukan survai ini diperoleh langsung dari CV usaha yang di wawancarai pada saat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media delegasi. Data sekunder untuk penelitian ini diambil dari dokumentasi perusahaan yang ada terkait dengan isu-isu misalnya profil perusahaan, struktur, organisasi, visi dan misi perusahaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sesuatu yang mempengaruhi hasil penelitian eksplorasi secara umum dan pengumpulan informasi untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab pribadi secara langsung antara pengumpulan data dan penelitian nara sumber atau sumber data. Adapun wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara bebas dengan membuat daftar pertanyaan yang penulis ajukan sebelum melakukan wawancara.¹

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode mengamati subjek penelitian dan mengumpulkan data. Pengamatan yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu tingkah laku pikiran yang aktif dan cermat untuk merasakan suatu peningkatan yang diinginkan, atau kesadaran akan keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikologis melalui pengamatan, pencatatan dan penyelidikan sistematis.²

¹ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2007), 179.

² Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 63.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara penyatuan data dengan mengumpulkan data terdokumentasi dalam bentuk buku, jurnal, dokumen, notulen, catatan harian, dan sebagainya.³

F. Analisis Data

Analisis data secara sistematis yaitu mencari catatan wawancara, catatan lapangan, dan berbagai sumber yang dikumpulkan atau diubah oleh peneliti setelah cara paling umum menghilangkan informasi dari lapangan sesuai dengan gambaran masalah atau titik fokus tinjauan yang telah diatur.⁴

Metode analisis data yang digunakan dalam ulasan ini merupakan penggunaan metode analisis SWOT serta pendekatan kualitatif, terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis SWOT bermaksud untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang, tetapi dapat mengurangi kelemahan dan ancaman. Setelah peneliti memiliki data yang dibutuhkan, maka peneliti mengelolah dan menganalisisnya memakai analisis kualitatif sampai membentuk hasil diskusi berupa penjelasan.

G. Pengecekan keabsahan data

Validasi data pada penelitian ini ditentukan oleh reliabilitasnya.

Teknik berikut dipakai untuk memverifikasi validasi data:⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 148.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 178.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peningkatan persepsi akan mendapatkan informasi data secara mendalam, meluas dan keamanan data yang diperoleh. Penelitian kembali ke lapangan untuk wawancara, melakukan observasi lagi terhadap fakta yang dapat diamati dan sumber yang baru muncul.⁶

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu memperhatikan faktor-faktor penting secara cermat, seksama, dan berkesinambungan. Dengan kesabaran yang meningkat, peneliti dapat memberikan informasi yang tepat dan metodis tentang apa yang peneliti amati. Dalam memperluas ketelitian peneliti dapat membaca dengan referensi yang berbeda temuan sebelumnya dan melihat dokumentasi temuan yang mendukung atau berhubungan dengan subjek yang diminati.⁷

3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu metode pengawasan keabsahan data dengan menggunakan objek selain data untuk mendapatkan tujuan keberhasilan, validasi, dan perbandingan dengan data tersebut.⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini meliputi pembuatan proposal penelitian, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, menentukan

⁶ Limas Doni, *Metodologi Penelitian*, 264.

⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330.

⁸ Ibid, 178.

faktor penelitian, menangani surat izin penelitian, dan seminar proposal.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan tindakan penghimpunan data ataupun fokus penelitian dan informasi yang berkaitan pada pengumpulan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merencanakan analisis data, menegaskan keabsahan informasi dan pentingnya data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini mencakup kegiatan menyusun pandangan peneliti, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi dan mempersiapkan kelengkapan persyaratan ujian.⁹

⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kialitatif*, 03.